

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PKL**

Persaingan dunia kerja kini semakin nyata, ditambah lagi dengan semakin terbukanya akses untuk tenaga kerja asing dapat bekerja di Indonesia atau sebaliknya. Dengan itu perguruan tinggi harus dapat membekali para lulusannya untuk dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.

Hal yang banyak perguruan tinggi lakukan adalah dengan membekali para calon lulusannya dengan ilmu-ilmu yang diberikan di bangku perkuliahan. Namun ternyata ilmu tersebut belum cukup untuk dapat membekali para lulusannya ini untuk berkontribusi di dunia kerja nantinya. Maka dari itu untuk memperkenalkan para lulusannya dengan dunia kerja yang sesungguhnya maka dilakukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan).

Dalam pelaksanaan PKL ini Praktikan dapat memahami bagaimana proses kerja di suatu perusahaan dan Praktikan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama proses pembelajaran untuk diterapkan di tempat Praktikan melaksanakan PKL. Selain itu, praktikan juga dapat mengembangkan *softskill* yang dimiliki dengan berinteraksi langsung dengan para staff di perusahaan tempat Praktikan melaksanakan PKL.

Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, pelaksanaan PKL merupakan program yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dan merupakan salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa FE UNJ dengan bobot 2 SKS. Pelaksanaan PKL diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kondisi dunia kerja nanti sesungguhnya, menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa serta menggiring mahasiswa agar memiliki pola pikir yang kreatif, inovatif serta bertanggung jawab sehingga mahasiswa siap untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Praktikan melaksanakan PKL di Departemen Keuangan, Akuntansi dan Pajak di PT Waskita Beton Precast Tbk karena ingin memahami lebih lanjut bagaimana proses akuntansi yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Dan juga dilihat dari perkembangan pembangunan di Indonesia, Praktikan merasa kesempatan kerja di sektor manufaktur konstruksi cukup luas dan akan selalu berkembang.

Pembangunan infrastruktur pada periode pemerintahan saat ini begitu mendorong sektor konstruksi berkembang dengan pesat. Dari data APBN yang dimuat oleh laman resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, anggaran infrastruktur di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dilihat dari tahun 2014 sebesar 163,2 Triliun lalu meningkat di tahun 2015 sebesar 281,7 Triliun dan terus meningkat hingga 386,9 Triliun pada tahun 2017 serta akan mencapai 410,7 Triliun Rupiah untuk tahun 2018. Ini merupakan landasan Praktikan bahwasanya peluang kerja pada sektor

manufaktur konstruksi akan semakin luas setiap tahunnya sejalan dengan pembangunan pula yang terus meningkat.

Selain itu ketertarikan Praktikan dalam mendalami Akuntansi Manajemen sebagai konsentrasi menggiring Praktikan untuk memilih perusahaan manufaktur untuk menjadi tempat PKL. Dengan ini Praktikan mengharapkan ilmu yang didapat dalam bangku perkuliahan serta ilmu yang di dapat dari proses PKL dapat sejalan dan menjadi bekal untuk dunia kerja nantinya.

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

### **1. Maksud PKL**

- a. Mengaplikasikan dan membandingkan pengetahuan akademis dengan praktik di lapangan;
- b. Mempelajari penggunaan akuntansi khususnya untuk Praktikan pada perusahaan manufaktur;
- c. Melakukan PKL yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil.

### **2. Tujuan PKL**

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi;
- b. Mendapatkan gambaran alur kerja khususnya bagian akuntansi dan keuangan pada suatu perusahaan;

- c. Mendapatkan wawasan serta pengalaman di tempat dilaksanakannya PKL;
- d. Melatih softskill untuk menjadi bekal dalam berkompetensi dalam dunia kerja sesungguhnya;
- e. Sarana penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

### **C. Kegunaan PKL**

#### **1. Bagi Praktikan**

- a. Melatih keterampilan mahasiswa berdasarkan ilmu yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan;
- b. Sarana pengembangan diri untuk dapat berkompetensi di dalam dunia kerja;
- c. Menambah relasi dengan sering berkomunikasi dengan staff di perusahaan tempat PKL.

#### **2. Bagi PT Waskita Beton Precast Tbk**

- a. Meringankan beberapa tugas operasional yang biasa dilaksanakan perusahaan;
- b. Realisasi dari adanya penerapan tanggung jawab sosial perusahaan;
- c. Terjalannya hubungan baik antara perusahaan dengan instansi pendidikan.

#### **3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

- a. Menjalinkan hubungan yang baik dengan instansi atau perusahaan terkait;

- b. Sarana mengembangkan ilmu mahasiswanya agar siap menghadapi dunia kerja;
- c. Menjalini kerja sama anatar instansi atau perusahaan terkait dengan lulusannya agar dapat memasuki dunia kerja;
- d. Mendapatkan gambaran pengembangan kurikulum agar sesuai dengan apa yang dunia kerja butuhkan.

#### **D. Tempat PKL**

Praktikan melaksanakan PKL pada perusahaan manufaktur yang merupakan anak perusahaan PT Waskita Karya Persero yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk yang selanjutnya disebut PT Waskita Beton.

Nama Perusahaan : PT Waskita Beton Precast Tbk  
Alamat : Gedung Teraskita Lt 3&3A  
Jalan MT.Haryono Kav No.10A  
Jakarta Timur 13340  
Telepon : (021) 2289 2999  
Faximile : (021) 2983 8025  
Website : [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

Praktikan memilih PT Waskita Beton sebagai tempat PKL karena Praktikan ingin memahami lebih lanjut bagaimana alur kerja yang terjadi di perusahaan manufaktur dan terutama di bagian keuangan dan akuntansi.

#### **E. Jadwal Waktu PKL**

## 1. Tahap Persiapan

Persiapan PKL dimulai dari mencari informasi mengenai beberapa perusahaan manufaktur yang berada di Jakarta. Lalu setelah membuat daftar beberapa perusahaan dan info mengenai perusahaan tersebut, Praktikan mencoba melakukan kontak dengan melalui email dan telepon.

Salah satu perusahaan yang merespon positif adalah PT Waskita Beton. Setelah mendapatkan *feedback* positif, maka Praktikan membuat surat permohonan PKL yang didahului dengan meminta surat pengantar ke gedung R lalu meminta tanda tangan kepada koordinator program studi. Setelah itu, praktikan memberikan surat tersebut ke BAAK dan melengkapi surat permohonan PKL lainnya dan menunggu selama 2 hari sampai surat tersebut jadi.

Setelah jadi, praktikan mengirimkan secara langsung kepada *receptionist* berkas-berkas seperti CV, Surat Lamaran, KHS, dan Surat Permohonan PKL dari BAAK untuk diberikan langsung kepada bagian SDM PT Waskita Beton.

Setelah menunggu selama 2 minggu, Praktikan dihubungi oleh SDM PT Waskita Beton untuk melakukan wawancara. Pada tanggal 22 Juni Praktikan melakukan wawancara dengan Bapak Ilham Nawawi dan Praktikan diinformasikan untuk mulai melaksanakan PKL pada tanggal 03 Juli 2017 karena perusahaan sedang membutuhkan bantuan tenaga padahal surat permohonan yang diajukan Praktikan yakni untuk tanggal

17 Juli 2017. Lalu Praktikan menyetujui hal tersebut, dan diterima untuk melaksanakan PKL di PT Waskita Beton dan ditempatkan di Bagian Keuangan Departemen Keuangan, Akuntansi dan Pajak.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKL dilaksanakan mulai tanggal 03 Juli 2017 sampai dengan 04 September 2017. Jam kerja dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 dengan jam istirahat pukul 12.00 sampai pukul 13.00 untuk hari Senin sampai dengan Kamis dan jam istirahat dimulai pukul 11.30 sampai 14.00 pada hari Jumat.

Praktikan juga menjalani kerja lembur selama 3 hari. Pertama pada 21 Juli 2017 hingga pukul 18.30 , lalu pada 18 Agustus 2017 hingga pukul 20.30 dan pada 31 Agustus 2017 hingga pukul 19.00.

Pada pelaksanaan PKL Praktikan dibimbing langsung oleh 3 orang Staff Keuangan serta para Staff TI karena berhubungan dengan perubahan proses pencatatan dengan menggunakan sistem ERP.

## **3. Tahap Pelaporan**

Penulisan Laporan PKL ini dimulai sejak Praktikan melaksanakan PKL dan lebih fokus pada penulisannya setelah PKL selesai melaksanakan PKL.

Praktikan memulai dengan mengumpulkan data-data yang didapatkan selama PKL berlangsung dan kemudian disusun sehingga menjadi laporan PKL yang utuh. Selanjutnya disampaikan kepada pembimbing PKL untuk meminta bimbingannya dalam penulisan.